**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimen.* Artinya, penelitian ini membandingkan tingkat penerimaan diri siswa sebelum diberikanTeknik *Modeling Simbolis* dengan saat setelah diberikan Teknik  *Modeling Simbolis* di Madrasah Aliyah DDI Kanang Kabupaten. Polewali Mandar. Dengan demikian, dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok eksperimen yang diberikan *pretest* dan *posttest*.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu *independent variabel* (variabel bebas) yang memberikan pengaruh dan *dependent variable* (variabel terikat) yang diberikan pengaruh. Penerapan teknik *Modeling Simbolis* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (*independent* *variable*), dan penerimaan diri sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (*dependent variable*).

Desain eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design* yang dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| Kelompok *Pretest*  Perlakuan | *Post test* |
| Eksperimen (E) O1 X O2 | |

(Sumber : Sugiyono, 2010 : 111)

keterangan :

E = Kelompok Eksperimen

O1 = *Pretest*  Kelompok Eksperimen

X = Treatmen atau Perlakuan (teknik *Modeling Simbolis*)

O2 = *Posttest* Kelompok Eksperimen

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan subjek kelompok, *pretest,* perlakuan teknik  *Modeling Simbolis* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

* + 1. Penentuan kelompok eksperimen yang berjumlah 10 siswa yang berasal dari kelas XI di Madrasah Aliyah DDI Kanang Kabupaten. Polman.
    2. Pelaksanaan *pretest* terhadap subjek penelitian untuk mengetahui gambaran penerimaan diri siswa sebelum perlakuan teknik *Modeling Simbolis .*
    3. Tahap perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan teknik  *Modeling Simbolis* terhadap subjek penelitian.
    4. Pelaksanaan *posttest* terhadap subjek penelitian yang dilakukan setelah adanya pelaksanaan penerapan teknik *modeling simbolis*.
    5. Untuk kebutuhan analisis data, dicari selisih skor sebelum dan sesudah perlakukan dilakukan perhitungan *Wilcoxon signed rank tes.*

1. **Definisi Variabel Operasional**

Penelitian ini di maksudkan untuk mengkaji dua variable, yaitu penerapan Teknik  *Modeling Simbolis* sebagai variable bebas (X) atau yang mempengaruhi (independen), dan penerimaan diri sebagai variable terikat (Y) atau yang di pengaruhi (dependen).

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Teknik modeling simbolis merupakan suatu prosedur pemberian bantuan kepada konseli dalam upaya memodifikasi pikiran atau pola pikir seseorang, sikap, dan keyakinan yang dimiliki dengan berdasarkan dengan apa yang dia lihat atau dia dengar berupa penanyangan film dan video.
2. Penerimaan diri siswa merupakan sikap dalam memandang diri secara positif dan tidak merasa malu untuk menerima segala kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri sendiri serta mempunyai keinginan untuk mengembangkan potensinya.
3. **Populasi dan Sampel**
4. Populasi

Dalam suatu penelitian keberadaan populasi merupakan hal yang mutlak sebagai sumber data atau informasi penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kanang Kabupaten. Polewali Mandar Tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 30 siswa. Populasi ini ditetapkan berdasarkan hasil pemberian angket pada siswa.

**Tabel. 3.2 Penyebaran Siswa yang Menjadi Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1. | XI IPA.1 | 10 |
| 2. | XI IPA.2 | 8 |
| 3. | XI IPS.1 | 12 |
|  | **Jumlah** | **30** |

Sumber: Data angket mengenai penerimaan diri siswa

1. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesisumpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sugiyono (2011:120) mengemukakan bahwa sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Layanan bimbingan dan konseling kelompok memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan layanan bimbingan. Agar dinamika kelompok yang berlangsung dalam kelompok tersebut dapat secara efektif bermanfaat bagi pembinaan para anggota kelompok, maka jumlah anggota sebuah kelompok tidak boleh terlalu besar, sekitar 10 orang, atau paling banyak 15 orang (Prayitno, 1998).

Penarikan sampel dalam penelitian ini secara *Simple Random Sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel terdiri dari 3 kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPS 1, Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menuliskan nama-nama dari 30 orang siswa yang terjaring melalui pemberian angket,
2. Mengambil sampel secara acak dengan cara memasukkan nama 30 orang siswa tersebut
3. Kemudian diundi dan dengan cara tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 orang.

Untuk lebih jelasnya penyebaran siswa yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Penyebaran siswa yang menjadi sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Sampel** |
| 1 | XI IPA. 1 | 3 |
| 2 | XI IPA. 2 | 4 |
| 3 | XI IPS. 1 | 3 |
| **Jumlah 10** | | |
|  | | |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (kuesioner) sebagai teknik utama dan observasi sebagai teknik pelengkap.

1. Angket (kuesioner)

Instrumen ini diberikan dan diedarkan kepada subjek eksperimen untuk memperoleh deskripsi tentang penerimaan diri siswa, baik pada saat *pre-test* maupun *post-test*.

Kuesioner yang diberikan kepada responden penelitian, dimana angket peneliti sifatnya tertutup, karena setiap item pertanyaan yang diberikan dilengkapi dengan jawaban dengan lima pilihandengan pembobotan rentang 1 sampai 5 yaitu, untuk item positif jawaban SS bobotnya 5, jawaban S bobotnya 4, Jawaban KS bobotnya 3, jawaban TS bobotnya 2, jawaban STS bobotnya 1, Sedangkan untuk item negative pilihan jawaban SS bobotnya 1, jawaban S bobotnya 2, jawaban CS bobotnya 3, jawaban TS bobotnya 4, dan jawaban STS bobotnya 5.

**Tabel 3.4: Pembobotan Angket Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **PilihanJawaban** | **Kategori** | |
| **Favorable** | **Un**f**avorable** |
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Cukup Sesuai (CS) | 3 | 3 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 5 |

Sebelum angket digunakan untuk penelitian lapangan, angket terlebih dahulu diuji coba di lapangan dan kemudian dilakukan uji coba dan reliabilitas angket penelitian. Instrumen pengumpulan data ini terlebih dahulu diuji dilapangan terbatas untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya sehingga diperoleh :

1. Uji Validitas

Uji validitas skala dengan menggunakan pengolahan program komputer SPSS 16,00, ditemukan bahwa dari 40 item pernyataan, yang tidak valid sebanyak 3 item disebabkan nilai r yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0,3 seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono dan Wibowo dalam Sujianto (2009), yaitu nomor 10 (0,198), nomor 11 (0,198), dan nomor 23 (0,198). Sehingga jumlah item setelah uji validitas sebanyak 37 item pernyataan.

1. Uji Realibilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas yang baik bilamana alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Dalam penentuan tingkat realibilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 (Sukardi, 2003 : 127).

1. Observasi

Teknik observasi ini dibuat oleh peneliti untuk mengetahui keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan Modeling Simbolis dengan Visualisasi film terhadap peningkatan penerimaan diri dengan melakukan pengamatan lansung terhadap objek penelitian. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah kriteria modeling simbolis yaitu perhatian meliputi: kehadiran, memperhatikan penjelasan, mengajukan pertanyaan, sukarela mengikuti kegiatan modeling, melakukan instruksi.

Aspek kriteria modeling simbolis meliputi: bersikap santai menyimak film, konsentrasi saat mengikuti kegiatan modeling simbolis sedangkan pada aspek inisiatif meliputi: memberi ide baru, mengajukan usul dan mengajukan altenatif lain. Cara penggunaannya dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang muncul. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan latihan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut

Analisis individual = Nm x 100 %

N

Analisis kelompok = Nm x 100 %

P ( Abimanyu, 1983: 26)

Dimana:

Nm : Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N : Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Nm : Jumlah cek pada item aspek tertentu yang tercek dari seluruh siswa

P : Jumlah siswa

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis persentase individu dan kelompok yaitu nilai tertinggi 100% dan terendah 0% sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Penentuan Hasil Observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kategori** |
| 80%-100% | Sangat tinggi |
| 60%-79% | Tinggi |
| 40%-59% | Sedang |
| 20%-39% | Rendah |
| 0%-19% | Sangat rendah |

Sumber: (Abimanyu, 1983: 26)

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu langka yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan penerimaan diri siswa . Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat penerimaan diri siswa sebelum dan sesudah pemberian teknik *Modeling simbolis* yaitu hasil *pretest* dan *posttest*. Maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase yaitu:

P =  (Tiro, 2004:242)

Dimana:

P = Persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah subyek (sampel)

Untuk memperoleh gambaran umum tentang tingkat penerimaan diri siswa di Madrasah Aliyah DDI Kanang Kabupaten. Polewali mandar sebelum dan setelah perlakuan berupa pemberian teknik *Modeling Simbolis* maka untuk keperluan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor variabel dengan rumus:

 (Sugiyono, 2010: 4)

Di mana:

*Me* : Mean (rata-rata)

: Jumlah

*Xi* : Nilai X ke i sampai ke n

*N* : Banyaknya subjek

Guna memperoleh gambaran umum tentang kelas XI IPA 1, XI.IPA 2 dan XI IPS 1 di Madrasah Aliyah DDI Kanan g Kabupaten. Polewali Mandar sebelum (pretest) dan sesudah (post-test) diberikan perlakuan berupa teknik *Modeling Simbolis,* dilakukan dengan mengetahui skor ideal tertinggi 185 (37 x 5 = 185) kemudian dikurangkan dengan skor ideal terendah yaitu 37 (37 x 1 = 37) diperoleh hasil 148, selanjutnya dibagi 5 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 29,6 dibulatkan menjadi 30. Adapun kategorisasi tingkat kejenuhan belajar yaitu:

Tabel 3.6: Kategorisasi Tingkat Penerimaan diri Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 157 – 186 | Sangat tinggi |
| 127 – 156 | Tinggi |
| 97 – 126 | Sedang |
| 67 – 96 | Rendah |
| 37 – 66 | Sangat rendah |

1. Analisis statistik Inferensial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik. Pada dasarnya uji non parametrik memiliki persyaratan yang lebih longgar, dimana data tidak harus terdistribusi normal. Oleh karena itu uji ini sering disebut uji bebas distribusi. jumlah sampel dalam penelitian ini 10 siswa sehingga tidak dapat menggunakan analisis parametrik. Adapun dalam penelitian ini digunakan uji *Wilcoxon* yangdimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya pengaruh teknik *Modeling Simbolis* terhadap tingkat penerimaan diri siswa di Madrasah Aliyah DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar. Uji *Wilcoxon* menggunakan SPSS 16,00.Tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 dengan kriteria adalah tolak Ho jika nilai *Asymp. Sig*≤ α dan diterima H0 jika nilai *Asymp. Sig*>α.